

Merasakan
Mukjizat Roti

(P. SINDHUNATA, SJ)

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Dukungan Keluarga untuk Anak Spesial

Thomas Aquinas
dan Tradisi Mempertahankan
Eksistensi Tuhan

Matiraga sebagai
Jalan Pertobatan

12 Kaidah Manajemen
Keuangan Pribadi

Rp20.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 03 TAHUN KE-74, MARET 2024
utusan.net

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik


Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, SJ. **Wakil Pemimpin Redaksi:** C. Bayu Risanto, SJ. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi
Redaktur Pelaksana: A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusanadisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN: Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

 Majalah Utusan

 @majalahutusan

 085729548877



• utusan.net

• s.id/majalahutusan



Cover

: www.freepik.com

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Literasi Keuangan	24
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	26
Katekese	5	Pustaka	27
Bejana	6	Pelita	28
Spiritualitas Kristiani	10	Cermin	29
Latihan Rohani	12	Katekese Doa	30
Jalan Hati	13	Hidup Bakti	31
Liturgi	14	Udar Rasa	32
Pewartaan	16	Taruna	34
Kitab Suci	17	Seninjong	36
Benih Sabda	18	HaNa	39
Sejarah Gereja	20	Pak Krumun	Cover 3
Psikologi	22		

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer: Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

(0274) 897 046/ 048

ktpgalva@gmail.com

www.galvasteel.co.id

0811 107 5588



GALVASTEEL GALVA PRO

Coming Home Pulang

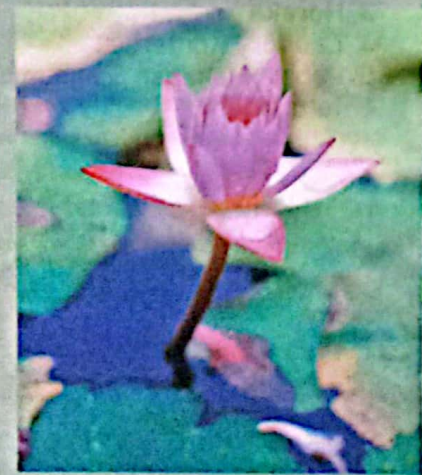
G. P. Sindhunata, SJ



- Ia yang Menuntun Pulang ... 5*
- Hidup dengan Kaki dan Tangan ... 12*
- Rahasia Jadi Bahagia ... 22*
- Hidup Bermartabat, Hidup yang Bertyukur ... 26*
- Ranting yang Melekat pada Pokoknya ... 31*
- Ketika Saat Akhir Itu Tiba ... 36*
- 10 Resep Hidup Pasrah ... 42*
- Teladan Mereka yang Sederhana dan Biasa ... 47*
- Pemberian dari Hati ... 56*
- Cinta: Tak Khawatir akan Kelemahan ... 60*
- Di manakah Keajaiban Itu Tersimpan? ... 65*
- Menjadi Tua yang Bahagia ... 69*
- Cintai yang Kaupunyai ... 73*
- Tertawalah ... 77*
- Tawa Itu Menyembuhkan ... 81*
- Pencinta Domba yang Hilang ... 85*
- Devosi Bukan Jalan Pintas ... 90*
- Totus Tuus ... 94*
- Dapurku adalah Altar-Mu ... 100*
- Jika Aku Tak Dapat Menemui-Mu ... 104*
- Hati-Mu Rindu Aku ... 106*
- Doa Ayah yang Sibuk ... 108*
- Rumahku sudah Tenang ... 109*

Pemesanan Hubungi:
Kantor Majalah UTUSAN
Telp. (0274) 546811
WA: 0812 2522 5423 (Anang)
0813 2603 9835 (Yani)

Rp60.000,00





freepik.com

Penderitaan karena ikut Yesus adalah sebuah "kasih karunia".

Penderitaan adalah Kasih Karunia (?)

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma

Pada kesempatan kali ini, marilah kita merenungkan Surat 1 Petrus 2:19-25. Dalam perikop ini, Sang Penulis tampaknya ingin menghibur para jemaat perdana yang berada di bagian utara Asia Kecil yang mengalami penganiayaan dan penderitaan akibat iman mereka yang percaya pada Yesus Kristus, Juruselamat. Surat ini kemungkinan besar ditulis di pertengahan kedua abad pertama Masehi.

Di dalam suratnya, Sang Penulis ingin menunjukkan bahwa penderitaan yang mereka alami pada waktu itu adalah sebuah "kasih karunia" (ay.19). Hal ini tentunya tidak mudah dipahami, tetapi Sang Penulis ingin menjelaskan bahwa penderitaan ini bukan pertama-tama karena kesalahan pribadi mereka, melainkan "Kehendak Allah" (ay.19).

Sang Penulis tampaknya ingin membedakan dua bentuk penderitaan yang berbeda, yang *pertama* karena kesalahan manusia itu sendiri, sedangkan yang *kedua* adalah penderitaan karena mengikuti Tuhan Yesus (Lih. ay.20). Namun, dalam Surat Pertama

Rasul Petrus ini, Sang Penulis ingin lebih memfokuskan diri pada penderitaan yang *kedua*—karena mengikuti Yesus.

Kekuatan untuk menghadapi penderitaan ini tentunya hanya dapat diperoleh dari Kristus itu sendiri. Maka, Sang Penulis pun mengatakan dengan jelas bahwa "Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya" (ay.21). Meneladan Yesus adalah salah satu cara untuk bertahan dalam penderitaan ini.

Lalu pertanyaan selanjutnya, "Apa yang dapat kita teladan dari Yesus?" Secara umum, "Yesus tidak berbuat dosa" (ay.22). "Lalu, apa konkretnya?" Sang Penulis pun membuat beberapa *list* perbuatan Yesus secara terperinci dan jelas dalam suratnya, yaitu: *pertama*, tidak ada tipu daya dalam mulut-Nya (ay.22); *kedua*, ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki (ay.23); dan yang *ketiga*, ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam (ay.23).

Ketiga hal ini tentunya sesuatu yang tidak mudah bagi kita. Namun, yang jelas, kita patut meneladan sikap Yesus yang selalu membawa rasa damai bagi diri kita sendiri (tidak ada tipu daya), dan membawa damai bagi orang-orang di sekitar kita (dengan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan yang lain).

Selain teladan kebaikan Yesus itu, Yesus juga digambarkan oleh Sang Penulis bahwa "Ia telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib" (ay.24). Hal ini tentunya ingin mengajak kita melihat kembali bahwa "kita pun telah mati terhadap dosa" (ay.24) melalui kematian Yesus di atas kayu salib.

Sang Penulis menggambarkan hal ini seperti orang yang sedang sakit, kita sembuh karena "bilir-bilir-Nya" (ay.24)—Yesus yang menyembuhkan kita melalui penderitaannya. Maka, kini saatnya kita "hidup untuk kebenaran" (ay.24)—hidup lebih baik lagi.

Gambaran *kedua* yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan penyelamatan Yesus di atas kayu salib adalah dengan menggunakan "gambaran domba yang hilang (sesat) dan kembali kepada sang gembala" (ay.25). Bahkan, gembala di sini pun digambarkan sebagai "pemelihara jiwamu" (ay.25). Sang Gembala itu sendiri adalah Yesus yang telah menyelamatkan manusia.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa Surat 1 Petrus 2:19-25 ingin menyampaikan tiga poin penting. *Pertama*, penderitaan karena ikut Yesus adalah sebuah "kasih karunia"; *kedua*, mari kita meneladan sikap Yesus yang selalu membawa "damai" dalam hidup-Nya; dan yang *Ketiga*, Yesus-lah pada akhirnya yang "menyelamatkan kita" dari segala penderitaan hidup ini dengan memelihara jiwa kita.

Lalu pertanyaannya, "Apakah aku mau kembali pada Yesus—Sang Pemelihara Jiwa—dengan selalu berusaha setia mengikuti-Nya?" Jawabannya pun ada dalam hidup kita sehari-hari!